

## ABSTRAK

Afifatur Rahmah, 2021, *Analisis Kesantunan Berbahasa Leech dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMK Al-Huda Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: Hj Iswah Adriana, S.Ag, M.Pd.

**Kata Kunci:** Kesantunan Berbahasa Leech, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kesantunan berbahasa merujuk nilai sopan, melibatkan pertuturan yang elok, halus dan indah serta sikap yang memancarkan budi pekerti mulia. Seorang penutur yang menggunakan prinsip kesantunan berbahasa akan menggunakan bahasa yang halus dan sapaan yang menepati konteksnya. Kesantunan berbahasa seseorang itu dapat dilihat dari segi tingkah laku si penutur dan penggunaan gaya bahasa yang digunakan. Prinsip kesantunan berbahasa Leech ini memiliki beberapa maksim, maksim-maksim tersebut yaitu maksim kebijaksanaan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim pemufakatan/kecocokan, dan maksim simpati. Melihat bagaimana canggihnya teknologi pada masa sekarang ini, maka kebanyakan seseorang tidak memperhatikan kesantunan dalam berbicara kepada orang lain. sama halnya ketika dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia percakapan antara guru dan siswa yang menjadi patokan. Pada hakikatnya pembelajaran bahasa Indonesia adalah membelajarkan peserta didik tentang kemahiran berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya.

Berdasarkan uraian tersebut maka ada 2 hal yang akan peneliti deskripsikan, yaitu *pertama*, bagaimana pematuhan kesantunan berbahasa dalam pembelajarn bahasa Indonesia siswa kelas X SMK Al-Huda Pamekasan. *Kedua*, Bagaimana pelanggaran kesantunan berbahasa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X SMK Al-Huda Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia dan siswa SMK Al-Huda Pamekasan. Sedangkan data dalam penelitian ini berupa tuturan antara guru dengan siswa yang mengandung kesantunan berbahasa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu teknik simak bebas libat cakap dan teknik rekam. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, pematuhan prinsip kesantunan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditemukan 26 tuturan antara guru dengan siswa. Tuturan tersebut mematuhi maksim kebijaksanaan 10 tuturan, maksim penghargaan 3 tuturan, maksim pemufakatan/kecocokan 12 tuturan dan maksim kesimpatian 1 tuturan. *Kedua*, pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam pembeajaran bahasa Indonesia ditemukan 4 tuturan antara guru dengan siswa. Tuturan yang ditemukan pelanggaran pada maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim kesederhanaan, dan maksim pemufakatan